



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan analisis, serta hasil interpretasi, seperti yang telah dilakukan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Kompas* memfokuskan kontroversi RUU/UU Ormas ini sebagai problem konstitusional. Di mana pemerintah sebagai regulator dinilai gagal melaksanakan tugasnya dalam membuat regulasi yang implementatif dan akomodatif bagi masyarakat sipil. *Kompas* juga membingkai fenomena ini sebagai pelanggaran HAM, khususnya hak bagi seluruh individu untuk berorganisasi dan berserikat. RUU/UU Ormas yang diajukan oleh pemerintah telah mencederai hak masyarakat untuk berorganisasi dan berserikat. Lebih lanjut, turut mencederai demokrasi dan iklim reformasi yang telah dibangun selama 15 tahun. *Kompas* juga mengutarakan bahwa RUU/UU Ormas yang diajukan oleh pemerintah tidak bersifat mendesak. Oleh karenanya, tidak relevan untuk dibahas pada masa-masa sekarang. Terlebih RUU/UU Ormas yang diajukan disinyalir memiliki banyak cacat hukum, tumpang tindih dengan undang-undang yang sudah ada dan berlaku sebelumnya.
2. *Kompas* juga menekankan kepada masyarakat sipil selaku penolak RUU/UU Ormas ini untuk melakukan penyelesaian melalui jalur hukum sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, *Kompas* menyarankan kepada masyarakat sipil agar teliti dan matang dalam mengajukan permohonan uji materi ke Mahkamah Konstitusi. Sehingga

draf permohonan uji materi yang telah disusun untuk menggugat RUU/UU Ormas tidak ditolak oleh MK.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan membandingkan pemberitaan *KOMPAS* dengan media lain yang turut menyuarakan polemic R/UU ORMAS. Dengan adanya perbandingan, posisi dan karakter pemberitaan *KOMPAS* dapat lebih terlihat.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti mengimbau agar dalam melakukan penelitian kualitatif *framing* model Robert N. Entman, sebaiknya memilih topik yang sesuai dan cocok untuk diteliti menggunakan metode ini. Adapun tidak semua topic dapat diteliti dengan menggunakan metode *framing* tersebut.

U  
M  
M  
N